



Pengaruh Persalinan Tindakan Terhadap Kemampuan Bayi Menyusu

Lina Herida Pinem¹, Lisbeth Pardede¹, Yeni Iswari¹

Program Studi DIII Keperawatan

Latar Belakang

Peningkatan persalinan tindakan
Sectio Caesarea

↓

Berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi

↓

Tirah baring ibu lebih lama yang mengakibatkan terjadinya keterbatasan pergerakan

↓

"Waktu menyusu bayi memanjang"

Hal ini didukung dari penelitian Sari, 2005 :
Dari 10 bayi yang dilahirkan secara SC didapatkan 9 bayi mengalami onset laktasi lambat

↓

Daya Hisap bayi berkurang

↓

Berpotensi terjadinya penurunan produksi ASI

Tujuan & Manfaat

Tujuan:

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada dampak persalinan tindakan terhadap kemampuan bayi menyusu.

Manfaat:

1. Menjadi dasar dalam pemberian penyuluhan dan motivasi terhadap ibu dalam pemilihan persalinan.
2. Menjadi dasar Intervensi khusus untuk meminimalkan pencegahan komplikasi perdarahan.
3. Menjadi dasar untuk peningkatan produksi ASI serta Bounding Attachment antara ibu dan bayi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, sampel yang diambil sebanyak 70 responden yang diambil di Rumah Sakit swasta di Bekasi dan Depok.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Assesment scale of newborn sucking for breastfeeding* (UNICEF) dan observasi langsung terhadap responden.



Hasil Penelitian & Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa:

1. Mayoritas Responden lahir dengan tindakan SC (81,4%), Induksi (10%) dan Ekstraksi Vacum (8,6%).
2. Tidak ada hubungan antara persalinan tindakan dengan kemampuan bayi menyusu, hal ini ditunjukkan dari nilai p value (0.19) lebih besar dari α (0.05). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Fernandez (2012) yang menjelaskan bahwa pemberian oksytosin dalam masa persalinan berdampak mengganggu kemampuan menghisap bayi dan mengurangi durasi menyusu.

Kesimpulan & Saran

Kesimpulan:

1. Tidak ada dampak persalinan tindakan terhadap kemampuan bayi menyusu.
2. Responden paling tinggi adalah dengan persalinan Sectio Saecarea (SC), dan 8,6 % persalinan SC atas permintaan sendiri.

Saran:

1. Masyarakat melakukan tindakan persalinan sebaiknya bila ada indikasi saja.
2. Peneliti merekomendasikan pelaksanaan penelitian tentang perbandingan kemampuan menghisap pada bayi yang lahir secara normal dengan bayi yang lahir dengan persalinan buatan atau tindakan.